

PENGENALAN DASAR ANALISIS FUNDAMENTAL BAGI SISWA SISWI SMK BHINNEKA TUNGGAL IKA

Ary Satria Pamungkas

Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: aryp@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Since the outbreak of the Covid-19 pandemic, stock investment has go through rapid development in Indonesia. The number of investors in the Indonesian capital market has increased significantly. Unfortunately, the high interest in investing in stocks has not been matched by good financial literacy of the younger generation in Indonesia. There are many young investors who do not do analysis in choosing and buying stocks. The result is not a gain, but a huge loss. Investors can reduce investment risk and gain profit from investing in stocks by using Fundamental Analysis. The PKM team from the Faculty of Economics & Business, Tarumanagara University visited the SMK Bhinneka Tunggal Ika and discussed with the SMK Bhinneka Tunggal Ika about the implementation of the Community Service program. The solution that the PKM Team can provide for the problems faced by the SMK Bhinneka Tunggal Ika is to conduct outreach activities on fundamental analysis where this topic is relevant to the current phenomenon where people have a high interest in investing in stocks in the capital market. The material presented in this extension activity is the understanding of Fundamental Analysis, the approach used in Fundamental Analysis: Top-Down Approach which consists of Macroeconomic Analysis, Industry Analysis and Company Performance Analysis, how to read Financial Statements and important financial ratios in Fundamental Analysis. This outreach activity was attended by 1 teacher and 32 students of SMK Bhinneka Tunggal Ika. From the evaluation questionnaire, students of SMK Bhinneka Tunggal Ika provided input so that the time for implementing PKM activities could be further extended and hoped that they could also obtain material on other topics from Tarumanagara University.

Keywords: Stock Investment, Fundamental Analysis, Financial Ratio

ABSTRAK

Sejak adanya wabah pandemi Covid-19, investasi saham mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Namun sayangnya minat yang tinggi dalam melakukan investasi saham, belum diimbangi dengan literasi keuangan yang baik dari generasi muda di Indonesia. Terdapat banyak investor muda yang tidak melakukan analisis dalam memilih dan membeli saham. Akibatnya bukan keuntungan yang diraih, melainkan kerugian besar yang dialami. Investor dapat mengurangi risiko investasi dan memperoleh keuntungan dari investasi saham dengan menggunakan Analisis Fundamental. Tim PKM dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara melakukan kunjungan ke SMK Bhinneka Tunggal Ika dan berdiskusi dengan pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika mengenai pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Solusi yang dapat diberikan oleh Tim PKM untuk permasalahan yang dihadapi oleh SMK Bhinneka Tunggal Ika adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan mengenai analisis fundamental dimana topik ini relevan dengan fenomena saat ini dimana masyarakat mempunyai minat yang tinggi dalam melakukan investasi saham di pasar modal. Materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah pengertian atau pemahaman dari Analisis Fundamental, pendekatan yang digunakan dalam Analisis Fundamental: Pendekatan Top-Down yang terdiri dari Analisis Makro Ekonomi, Analisis Industri dan Analisis Kinerja Perusahaan, cara membaca Laporan Keuangan dan rasio keuangan yang penting dalam Analisis Fundamental. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 1 orang guru dan 32 murid SMK Bhinneka Tunggal Ika. Dari kuesioner evaluasi, murid SMK Bhinneka Tunggal Ika memberikan masukan agar waktu pelaksanaan kegiatan PKM dapat lebih diperpanjang dan berharap dapat memperoleh juga materi dengan topik yang lainnya dari Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: Investasi Saham, Analisis Fundamental, Rasio Keuangan

1. PENDAHULUAN

Sejak adanya wabah pandemi Covid-19, investasi saham mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Jumlah investor di pasar modal Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Banyak anak muda di Indonesia yang tertarik dan berminat untuk melakukan investasi saham. Pada tahun 2021, jumlah investor baru sebanyak 3,5 juta orang, dimana sebesar 80% merupakan generasi

milenial dan generasi Z. Kalangan muda tergiur dengan potensi hasil keuntungan yang besar yang dapat diperoleh dari investasi saham.

Namun sayangnya minat yang tinggi dalam melakukan investasi saham, belum diimbangi dengan literasi keuangan yang baik dari generasi muda di Indonesia. Terdapat banyak investor muda yang tidak melakukan analisis dalam memilih dan membeli saham. Investor muda terpengaruh oleh ajakan influencer saham di media sosial atau “tukang pompom” dalam membuat keputusan investasi saham. Banyak investor muda dan pemula yang tidak mengetahui sepenuhnya akan saham yang dibeli dan akhirnya terjebak dalam “saham gorengan” yang merupakan permainan dari bandar saham. Akibatnya bukan keuntungan yang diraih, melainkan kerugian besar yang dialami.

Kondisi lain yang cukup memprihatinkan adalah terdapat banyak investor pemula yang belum mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai mengenai investasi saham di pasar modal, tetapi sudah langsung menjadi trader atau spekulasi saham. Hal ini turut menambah jumlah investor yang menderita kerugian dalam berinvestasi di pasar modal.

Untuk individu yang berinvestasi saham di pasar modal, sebenarnya lebih diharapkan untuk menjadi seorang investor daripada menjadi trader. Individu yang berinvestasi di pasar modal diharapkan untuk benar-benar menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang sehat dan kuat, daripada melakukan spekulasi atas naik turunnya harga saham. Dengan demikian, dalam jangka panjang harapannya investor akan memperoleh keuntungan yang besar dari naiknya harga saham karena perusahaan mempunyai kondisi keuangan yang sehat dan kuat. Selain itu, investor juga dapat memperoleh dividen yang merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.

Investor dapat mengetahui perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang sehat dan kuat, dengan melakukan Analisis Fundamental. Investor dapat menggunakan Analisis Fundamental untuk mencari nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data dari Laporan Keuangan perusahaan. Dengan menggunakan Analisis Fundamental, investor dapat mengetahui perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik dan dapat menentukan apakah saham dari perusahaan tersebut masih berada pada harga yang murah. Investor dapat mengurangi risiko investasi dan memperoleh keuntungan dari investasi saham dengan menggunakan Analisis Fundamental.

Tim PKM dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara melakukan kunjungan survei lapangan ke SMK Bhinneka Tunggal Ika dan berdiskusi dengan pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika mengenai pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam kunjungan tersebut, Tim PKM menyampaikan usulan konsep pelaksanaan PKM dengan topik mengenai pengenalan dasar Analisis Fundamental.

Pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika menyampaikan bahwa topik mengenai Analisis Fundamental belum diajarkan kepada murid-murid SMK Bhinneka Tunggal Ika. Kegiatan PKM dengan topik mengenai Analisis Fundamental juga belum pernah dilakukan di SMK Bhinneka Tunggal Ika. Pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika juga memberikan tanggapan bahwa topik mengenai Analisis Fundamental relevan dengan fenomena saat ini dimana masyarakat mempunyai minat yang tinggi dalam melakukan investasi di pasar modal dan merasa bahwa topik mengenai Analisis Fundamental perlu disampaikan kepada murid-murid SMK Bhinneka Tunggal Ika. Pihak SMK Bhinneka Tunggal Ika berharap pengetahuan dan wawasan murid-murid SMK Bhinneka Tunggal Ika dapat bertambah dengan adanya kegiatan PKM ini.

Solusi yang dapat diberikan oleh Tim PKM untuk permasalahan yang dihadapi oleh SMK Bhinneka Tunggal Ika adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan mengenai analisis fundamental. Secara garis besar, materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah pengertian atau pemahaman dari Analisis Fundamental, pendekatan yang digunakan dalam Analisis Fundamental: Pendekatan Top-Down yang terdiri dari Analisis Makro Ekonomi, Analisis

Industri dan Analisis Kinerja Perusahaan serta cara membaca Laporan Keuangan dan rasio keuangan yang penting dalam Analisis Fundamental.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan dalam empat tahap yaitu penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Tahap pertama, penyusunan materi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika, apakah sebelumnya sudah pernah dilakukan kegiatan PKM dengan topik analisis fundamental. Hasil dari diskusi dengan Kepala Sekolah diketahui bahwa sebelumnya belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan kegiatan PKM dengan topik analisis fundamental di SMK Bhinneka Tunggal Ika. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, maka tim PKM segera melakukan penyusunan materi dan melakukan pencarian literatur yang sesuai untuk dijadikan proposal awal kegiatan PKM.

Tahap kedua, proposal disusun dengan menguraikan poin-poin penting sesuai dengan ketentuan format proposal PKM berbasis luaran. Pencarian mahasiswa juga dilakukan untuk ikut serta sebagai bagian dari tim PKM. Terdapat 4 orang mahasiswa dari angkatan 2017 dan angkatan 2021 yang merupakan mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara yang diajak untuk membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini dalam rangka untuk mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dalam kegiatan PKM ini, keempat mahasiswa tersebut diberi tugas untuk membantu menyusun proposal awal PKM, membantu melakukan pencarian literatur dan membantu melakukan penyusunan materi, membantu membuat kuesioner evaluasi kegiatan PKM dalam bentuk google form, yang akan dibagikan kepada peserta murid untuk memperoleh tanggapan dan masukan saran atas pelaksanaan kegiatan PKM, membantu dalam hal administrasi dengan menyiapkan absensi kegiatan PKM serta melakukan pendokumentasian kegiatan PKM berupa foto dan melakukan rekaman untuk semua google form yang terisi pada hari pelaksanaan kegiatan PKM.

Tahap ketiga, pelaksanaan kegiatan PKM. Tim PKM melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika mengenai waktu untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Senin, 11 April 2022 pukul 09.00 - 11.00 WIB. Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan sudah diatur agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar murid-murid SMK Bhinneka Tunggal Ika. Tahap keempat, melakukan proses pelaporan kepada LPPM Universitas Tarumanagara.

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini adalah memberikan dukungan kepada Tim PKM dengan menerima kunjungan survei lapangan, terlibat dalam penyusunan deskripsi konsep pelaksanaan PKM. Kepala Sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika melakukan koordinasi dengan Tim PKM untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dimana tidak mengganggu jadwal kegiatan belajar siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika. Kepala Sekolah Bhinneka Tunggal Ika mengkoordinir siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika yang akan menjadi peserta dalam kegiatan penyuluhan ini serta melakukan koordinasi dengan siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika mengenai waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Pihak sekolah SMK Bhinneka Tunggal Ika juga membantu menyiapkan sertifikat untuk kegiatan PKM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan penyuluhan, Tim PKM memberikan penjelasan bahwa sebagian besar investor muda atau investor pemula biasanya akan merasa bingung ingin memilih dan membeli saham apa pada saat pertama kali melakukan investasi saham. Karena kurangnya pengetahuan mengenai saham, maka investor muda atau investor pemula berusaha mencari informasi mengenai saham melalui berbagai media sosial. Namun sayangnya, di media sosial terdapat influencer saham atau

“tukang pompom” saham yang bekerja sama dengan bandar saham, yang berusaha untuk mempengaruhi atau membujuk investor muda atau investor pemula untuk membeli suatu saham tertentu. Influencer saham atau “tukang pompom” saham tersebut menceritakan hal-hal yang baik mengenai suatu saham, padahal sebenarnya perusahaan dari saham tersebut tidak sebaik seperti yang diceritakan. Akibatnya investor muda atau investor pemula yang terpengaruh, menjadi mengalami kerugian dari investasi saham karena saham yang dibeli, harganya mengalami penurunan yang tajam.

Tim PKM menjelaskan kepada peserta kegiatan penyuluhan bahwa untuk dapat menghindari kerugian dan mengurangi risiko dalam investasi saham, seorang investor dapat melakukan Analisis Fundamental sebelum memilih dan membeli saham. Tim PKM memberikan penjelasan mengenai pengertian dari Analisis Fundamental. Pengertian dari Analisis Fundamental adalah teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja dan prospek bisnis dari suatu perusahaan, untuk memperkirakan nilai intrinsik dari suatu saham dengan menggunakan data dari laporan keuangan, publikasi statistik resmi dan lainnya.

Selanjutnya, Tim PKM menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam melakukan Analisis Fundamental yaitu pendekatan Top-Down. Pendekatan Top-Down terdiri dari Analisis Makro Ekonomi, Analisis Industri dan Analisis Kinerja Perusahaan. Tim PKM menjelaskan dan memberikan contoh indikator penting yang diperhatikan dalam Analisis Makro Ekonomi seperti pengaruh kebijakan suku bunga dari Bank Sentral terhadap harga saham perusahaan, pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap harga saham perusahaan, pengaruh data ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi dan daya beli masyarakat terhadap harga saham perusahaan.

Jika Bank Sentral membuat kebijakan menaikkan tingkat suku bunga maka dapat berdampak buruk bagi perusahaan yang keuangannya sedang mengalami kerugian. Karena untuk menutupi keuangan perusahaan yang defisit akibat kerugian, perusahaan harus berutang atau melakukan pinjaman. Beban bunga utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan akan menjadi semakin besar dan hal ini dapat membuat laba perusahaan menjadi rendah yang selanjutnya dapat berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan. Sebaliknya, jika Bank Sentral menurunkan tingkat suku bunga maka dapat berdampak baik bagi perusahaan khususnya yang bergerak di sektor properti dan otomotif. Masyarakat dapat terdorong untuk melakukan pembelian properti atau kendaraan karena tingkat suku bunga yang rendah. Hal ini mengakibatkan penjualan dan keuntungan perusahaan mengalami peningkatan yang selanjutnya dapat berdampak positif terhadap harga saham perusahaan.

Untuk Analisis Industri, Tim PKM menampilkan data return dalam satu tahun dari indeks berdasarkan sektor. Tim PKM menjelaskan indeks berdasarkan sektor yang returnnya paling tinggi dan yang returnnya paling rendah beserta alasannya. Indeks sektor kesehatan mempunyai return yang paling tinggi di masa wabah pandemi Covid-19. Hal ini tidak mengherankan karena kebutuhan masyarakat yang besar pada sektor kesehatan selama masa wabah pandemi Covid-19. Indeks sektor properti & real estat menjadi sektor dengan return yang paling rendah bahkan angka returnnya negatif. Sektor properti merupakan salah satu sektor yang paling terpukul di masa wabah pandemi Covid-19. Kebijakan Pemerintah yang menerapkan pemberlakuan PSBB dan PPKM membuat waktu dan kegiatan operasional di banyak pusat perbelanjaan begitu terbatas. Jumlah pengunjung pusat perbelanjaan yang berkurang drastis membuat banyak toko dan restoran yang tutup di pusat perbelanjaan. Hal ini membuat pendapatan perusahaan properti yang memiliki pusat perbelanjaan mengalami penurunan yang tajam. Selain itu, kegiatan kerja di perkantoran yang dibatasi dengan bekerja dari rumah atau work from home dan pendapatan masyarakat yang berkurang drastis karena perekonomian yang lesu atau karena terkena pemutusan hubungan kerja membuat penjualan properti mengalami penurunan yang signifikan. Tim PKM mencoba mengajak

peserta kegiatan penyuluhan untuk berpikir secara rasional dan logis dalam memilih saham berdasarkan sektor dengan melihat kondisi atau situasi yang sedang terjadi.

Kemudian Tim PKM melanjutkan dengan memberikan penjelasan mengenai Analisis Kinerja Perusahaan. Analisis Kinerja Perusahaan terdiri dari Analisis Pertumbuhan, Analisis Profitabilitas, Analisis Utang dan Analisis Harga Saham. Tim PKM menyampaikan bahwa dalam melakukan Analisis Pertumbuhan, yang diperhatikan adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba kotor, pertumbuhan laba operasi dan pertumbuhan laba bersih perusahaan. Untuk menjelaskan pertumbuhan penjualan, Tim PKM memberikan contoh data penjualan suatu perusahaan dari sektor kesehatan yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun.



Gambar 1 Slide presentasi materi penyuluhan

Untuk menjelaskan pertumbuhan laba bersih, Tim PKM memberikan juga contoh data laba bersih suatu perusahaan dari sektor kesehatan yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun.



Pertumbuhan Laba Bersih

Dalam jutaan Rupiah
Kecuali dinyatakan lain

	2020	2019	2018	2017	2016
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					
Penjualan Bersih	3.335.411	3.067.434	2.763.292	2.573.840	2.561.806
Beban Pokok Penjualan	(1.496.628)	(1.386.870)	(1.338.901)	(1.389.139)	(1.494.142)
Laba Kotor	1.838.783	1.680.564	1.424.391	1.184.701	1.067.664
Beban Usaha	(687.758)	(656.320)	(600.060)	(544.465)	(489.387)
Laba Operasi	1.151.025	1.024.244	824.331	640.236	578.277
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	48.523	49.591	43.506	41.653	50.805
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1.199.548	1.073.835	867.837	681.889	629.082
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(265.532)	(266.146)	(203.988)	(148.090)	(148.557)
Laba Tahun Berjalan	934.016	807.689	663.849	533.799	480.525

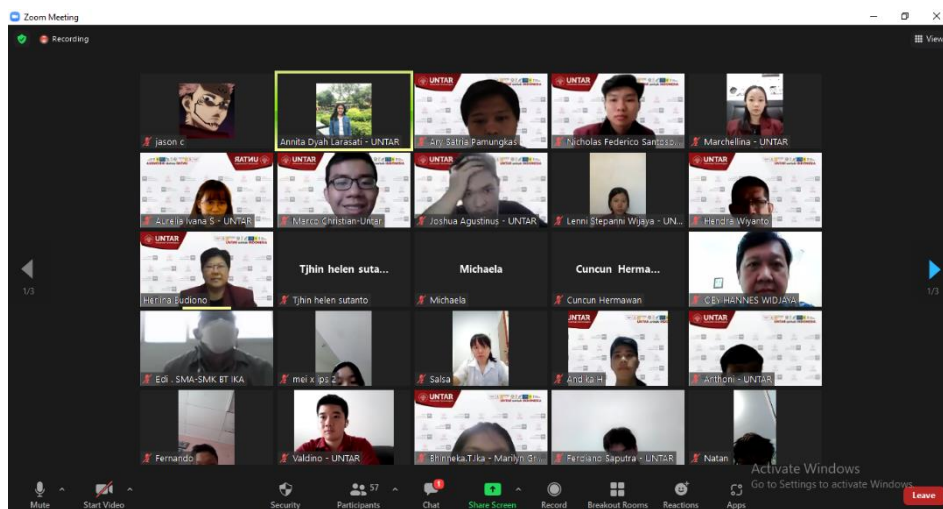
Gambar 2 Slide presentasi materi penyuluhan

Selanjutnya, Tim PKM menjelaskan dua rasio keuangan yang sering digunakan dalam Analisis Profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Tim PKM menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio ROA dan ROE, maka kinerja keuangan perusahaan dalam hal tingkat profitabilitas semakin baik. Tim PKM memberikan juga contoh data rasio ROA dan ROE suatu perusahaan dari sektor kesehatan yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun.

Kemudian Tim PKM melanjutkan dengan membahas mengenai Analisis Utang. Terdapat dua rasio keuangan yang sering digunakan dalam Analisis Utang yaitu Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER). Tim PKM menjelaskan bahwa semakin rendah rasio Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) maka kondisi keuangan perusahaan semakin sehat dan kuat. Tim PKM memberikan contoh data rasio Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) suatu perusahaan dari sektor transportasi yang sangat tinggi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat.

Pada bagian akhir, Tim PKM menjelaskan mengenai Analisis Harga Saham. Tim PKM menjelaskan dua rasio keuangan yang sering digunakan dalam Analisis Harga Saham yaitu Price Earnings Ratio (PER) dan Price Book Value Ratio (PBV). Semakin rendah rasio PER dan PBV maka harga suatu saham semakin murah. Selain itu, Tim PKM menjelaskan cara perhitungan rasio PER dan PBV serta menunjukkan bahwa data rasio PER dan PBV dapat diperoleh dari internet.

Sesudah penyampaian dan penjelasan materi, kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta dalam sesi tanya jawab antara lain: (1) Dalam memilih saham, kita harus melakukan analisis terlebih dahulu. Selain melakukan analisis, apa lagi yang harus dilakukan? Kemampuan apa yang harus dimiliki untuk menentukan saham mana yang harus dibeli?, (2) Perusahaan seperti apa yang bagus untuk diinvestasikan?, (3) Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besarnya dividen yang dibagikan?, (4) Jika kita ingin membeli saham dari luar negeri apakah bisa dan bagaimana caranya?, (5) Bagaimana cara membedakan investasi yang legal dan ilegal? Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 1 orang guru dan 32 murid SMK Bhinneka Tunggal Ika.



Gambar 3 Foto Pembicara dan Peserta

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom, karena untuk keamanan dan menghindari terjadinya penularan Covid-19. Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan PKM terbatas hanya selama 2 jam karena disesuaikan dengan waktu kegiatan belajar mengajar di SMK Bhinneka Tunggal Ika, sehingga jumlah pertanyaan yang dapat diajukan oleh murid SMK Bhinneka Tunggal

Ika juga terbatas hanya sebanyak 5 pertanyaan. Dari kuesioner evaluasi yang disebarakan dengan google form diketahui bahwa murid SMK Bhinneka Tunggal Ika memberikan masukan agar waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan PKM dapat lebih diperpanjang. Murid SMK Bhinneka Tunggal Ika juga memberikan tanggapan bahwa penyampaian dan penjelasan materi sudah baik dan mudah untuk dipahami. Untuk ke depannya, murid SMK Bhinneka Tunggal Ika berharap dapat memperoleh juga materi dengan topik yang lainnya dari Universitas Tarumanagara.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jap Tji Beng, Ph.D. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang sudah berkenan memberikan dukungan dan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana. Tim PKM juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru dan siswa siswi SMK Bhinneka Tunggal Ika yang sudah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk memberikan penyuluhan.

REFERENSI

- Alam, S. & Jamil, M. (2021). PKM Literasi Digital: Edukasi Saham Untuk Generasi Muda. Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021.
- Auliya, Z. F. (2021). Cara Simple Analisis Fundamental. Lintang Pustaka Utama.
- Budiman, R. (2021). Rahasia Analisis Fundamental Saham. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Mulyani, E., Firman, Thabrani, G. & Linda, M. R. (2019). PKM Pelatihan Analisis Fundamental dan Teknikal Sebagai Alat Analisis Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Pada Guru MGMP Akuntansi dan Ekonomi SMA/SMK Kota Bukittinggi. Wahana Riset Akuntansi Vol 7 No 2.
- Reilly, F. K., Brown, K. C. (2012). Analysis of Investments & Management of Portfolios. South-Western, Cengage Learning.
- Utomo, L. P., Hartanti, B. (2021). Literasi Keuangan: Pelatihan Investasi Saham Melalui Pengenalan Pasar Modal Indonesia Kepada Investor Milenial. Journal of Dedicators Community Vol 5 No 2.

(halaman kosong)